

ABSTRAK

Program pinjaman produktif (PROTAB) yang dilakukan oleh BWU/T MUI DIY merupakan program yang difokuskan pada pengembangan usaha mikro untuk mengatasi masalah kemiskinan dan kekurangan modal usaha yang dialami oleh masyarakat menengah kebawah. Berkaitan dengan hal ini perlu untuk dilakukan analisis mengenai efektivitas program pinjaman produktif (PROTAB). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BWU/T MUI DIY dalam upaya pengembangan usaha mikro melalui program pinjaman produktif (PROTAB) dan Mengetahui seberapa besar efektivitas penyaluran dana wakaf tunai yang dilakukan oleh BWU/T MUI DIY melalui program pinjaman produktif (PROTAB) dalam upaya pengembangan usaha mikro.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini yaitu di desa Banyusumurup, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan proses pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data. Hasil dari penelitian yang dilakukan tentang efektivitas Program pinjaman produktif (PROTAB) BWU/T MUI DIY di desa Banyusumurup, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta menunjukkan bahwa telah dapat dikatakan sudah cukup efektif, meskipun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya. Kekurangan tersebut yaitu pada masyarakat binaan belum menerapkan pelatihan dan pembinaan yang telah diberikan oleh BWU/T MUI DIY, karena pinjaman yang diberikan masih kurang mencukupi untuk melakukan pengembangan terhadap usaha yang mereka jalankan.

Kata kunci: Efektivitas, Program Pinjaman Produktif (PROTAB), Pengembangan Usaha Mikro.

ABSTRACT

The loan productive program (PROTAB) conducted by the BWU/T MUI DIY is a program that focused on the development of micro enterprises to overcome the problem of poverty and lack of venture capital experienced by the middle of the community down. Related to this needed to analysis about effectiveness of loan productive program (PROTAB). The purpose of this research is to know the role of the BWU/T MUI DIY business development efforts in micro-loan productive program (PROTAB) and knowing how big the effectiveness of channeling cash endowments funds committed by BWU/T MUI DIY through loan productive program (PROTAB) micro-enterprise development in the effort.

This research was done with a qualitative research approach. The location of this research in Banyusumurup village, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Data collection research was conducted through interviews and documentation. Technique of data analysis is done through a descriptive qualitative analysis techniques to the process of collection, reduction, presentation and verification of data. The results of research conducted on the effectiveness of loan productive Program (PROTAB) BWU/T MUI DIY in Banyusumurup village, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta show that could have been said to be effective, although there are still many shortcomings in its implementation. The deficiencies in the building society has not yet implemented the training and mentoring provided by BWU/T MUI DIY, because given loans still lacking sufficient to do the development of their business.

Key words: *effectiveness, loan productive Program (PROTAB), micro-enterprise development*